

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

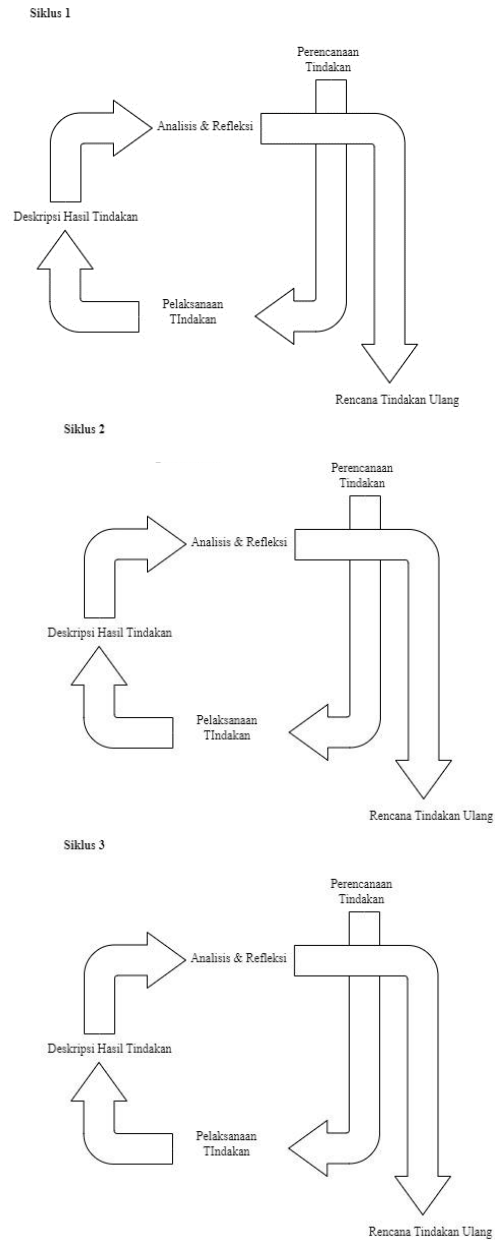
A. Metode Penelitian

Diperlukan suatu cara atau metode dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam melakukan sebuah penelitian. Heryadi (2014:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di SMP Negeri Gunungtanjung, yaitu kurang tercapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik, maka metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian ini digunakan karena memiliki prinsip, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan mencermati setiap prosesnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 65) yang mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Terdapat beberapa prosedur yang harus dilalui dalam mengimplementasikan metode penelitian. Heryadi (2014) mengungkapkan, “Prosedur penelitian dapat terjadi beberapa siklus kegiatan yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Heryadi (2014:64) menggambarkan langkah-langkah dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ada dua siklus yaitu siklus kesatu dan siklus kedua. Penelitian ini dilakukan hanya dua siklus karena pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah mencapai KKTP. Bertolak dari permasalahan pada siklus kesatu yaitu masih ada peserta didik yang kurang aktif, belum ikut bekerja sama, dan kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, penulis kemudian menambahkan *treatment* atau tindakan khusus yang dilakukan pada siklus kedua, sehingga nilai peserta didik mengalami peningkatan. Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk pelaksanaan PTK. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tentunya berpedoman pada modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media ilustrasi gambar (*puzzle*) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan”.

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Jika dalam hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Variabel Penelitian

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. (Heryadi, 2014:124). Dalam penelitian pendidikan dikenal dua jenis variabel penelitian, yaitu penelitian bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel responsa atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. (Heryadi, 2014:125). Variabel bebas dilambangkan dengan simbol X, sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan simbol Y.

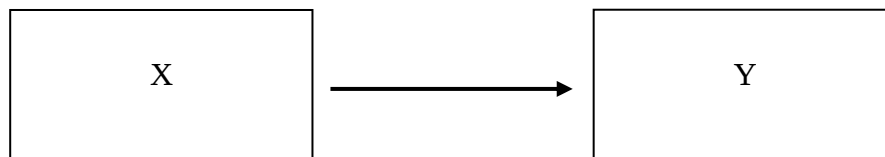
Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media Ilustrasi Gambar, sedangkan variabel terikat

dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII-A SMP Negeri Gunungtanjung.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014:123). Dalam penelitian ini, penulis mengkaji mengenai dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media Ilustrasi Gambar digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII-A SMP Negeri Gunungtanjung.

Dengan demikian, penelitian ini bersifat mengkaji ketetapan X (model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media ilustrasi gambar) dalam meningkatkan Y (kemampuan menulis teks deskripsi) pada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri Gunungtanjung Tahun Ajaran 2023/2024. Sejalan dengan pernyataan tersebut, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014: 124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media Ilustrasi Gambar (*puzzle*) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri Gunungtanjung tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks deskripsi.

Y : Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi kelas VIII-A SMP Negeri Gunungtanjung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan data-data yang konkret dalam melaksanakan penelitian. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui teknik-teknik tertentu. Penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data berupa wawancara penulis lakukan secara langsung dengan melakukan dialog bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Heryadi (2014:74) menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewed*). Kegiatan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi di antaranya mengenai permasalahan tentang kesulitan belajar peserta didik, karakteristik peserta didik, juga permasalahan yang dihadapi guru ketika mengajar.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi penulis lakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian (Heryadi, 2014:84). Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

3. Tes

Memberikan tes kepada peserta didik merupakan salah satu teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data. Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Dalam memperoleh hasil belajar peserta didik, penulis menggunakan teknik tes untuk mengetahui data atau kemampuan hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran dalam menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media ilustrasi gambar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas VII?	
2.	Materi apa saja yang telah diajarkan di semester 1?	
3.	Peserta didik kesulitan dalam materi apa di semester 1?	
4.	Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	
5.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
6.	Seberapa sering menggunakan media pembelajaran?	

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan media ilustrasi gambar (<i>puzzle</i>)?	

2.	Apakah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> membantumu menjadi lebih mudah memahami materi?	
3.	Apakah media pembelajaran ilustrasi gambar (<i>puzzle</i>) membantumu menjadi lebih mudah dalam menulis teks deskripsi?	

2. Pedoman Observasi

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan	Kerja Sama	Bersungguh-sungguh
1				
2				
3				
dst.				

Keterangan:

a. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif dalam menyimak semua penjelasan guru.	3	Aktif
Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan guru.	2	Kurang Aktif
Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan guru.	1	Tidak Aktif

b. Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik selalu bekerja sama jika menyimak, berani bertanya dan berpendapat.	3	Kerja sama
Peserta didik sering bekerja sama jika hanya menyimak, tidak bertanya, dan tidak berpendapat.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik kadang-kadang bekerja sama jika tidak menyimak, tidak bertanya dan tidak berpendapat.	1	Tidak kerja sama

c. Bersungguh-sungguh

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas kurang tepat waktu.	2	Kurang Bersungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.	1	Tidak Bersungguh-sungguh

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian (Heryadi, 2014:92). Berdasarkan pendapat tersebut, sumber penelitian yang penulis gunakan adalah peserta didik kelas VII-A SMP Negeri Gunungtanjung tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 4
Daftar Peserta Didik Kelas VII-A SMP Negeri Gunungtanjung

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Adit Alfauzi	L
2.	Alvin Nurul Hidayatulloh	L
3.	Alya Dzakira Apriani	P
4.	Andini Aulia Sari P.	P
5.	Anisa Nur Ramadani	P
6.	Ayu Lestari	P
7.	Biben Kuncoro	L
8.	Dede Ardiyan	L
9.	Desi Nur Azkiya	P
10.	Dimas Anggara	L
11.	Ega Ervano Ramli	L
12.	Elki Arkadia Purna I.	L
13.	Febri Mahdar Pratama	L
14.	Juwita Suci Andrayani	P
15.	Khalifah Alif Jzafha Al M.	L
16.	Lilih Muharromah	P
17.	Misa Melinda Putri	P
18.	N. Muahmad Fauzi	L
19.	Muhammad Anugrah F.	L
20.	Nazril Maulana	L
21.	Ninda Anjani	P
22.	Pitriyani Ayu Ningsih	P
23.	Razwa Muhammad S.	L

24.	Rizal	L
25.	Salsa Amelia	P
26.	Selva Via Oktaviani	P
27.	Sigit Awis Wardana	L
28.	Tika Maulida	P
29.	Tiara Zahrotul	P

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), berikut langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat Keputusan

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat memperoleh dan mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Gunungtanjung. Tahap selanjutnya penulis menerapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media ilustrasi gambar (*puzzle*) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada Capaian Pembelajaran

(CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). Dalam pelaksanaanya penulis merealisasikan kegiatan yang dibuat dalam modul ajar.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisis data ini mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri Gunungtanjung pada peserta didik kelas VIII-A tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Penelitian menulis teks deskripsi siklus kesatu dilaksanakan pada Rabu, 19 Juni 2024. Siklus kedua dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juni 2024.